

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik peserta didik menjadi tenaga yang siap pakai. Siap pakai meliputi siap pakai keterampilan dan siap pakai mental dalam menentukan keberhasilan. Selama proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional oleh seorang guru.

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Siswa merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru, yaitu sebagai subyek pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk membelajarkan siswa dan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menjadi individu yang lebih baik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dapat ditempuh dengan cara menggunakan pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar untuk memotivasi siswa.

SMP Negeri 4 Purwodadi beralamat di Jalan Raya Danyang Kuwu Km.07 Purwodadi, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. SMP Negeri 4 Purwodadi membagi siswanya dalam kelas sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kelas VII terdapat tujuh kelas, dari tujuh kelas tersebut terdapat satu kelas yaitu kelas VII B yang terdapat permasalahan selama proses pembelajaran dibanding dengan kelas yang lainnya.

Dalam proses pembelajaran biologi kelas VII B ditemukan adanya kelemahan-kelemahan, antara lain: 1. Sistem pengajaran guru monoton (ceramah), 2. Guru cenderung aktif menyampaikan pelajaran, 3. Siswa cenderung melamun (26%) dan mengantuk (13%) sehingga tidak terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru, 4. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran kurang, 5. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran (79%), 6. Siswa tidak termotivasi untuk belajar, 7. Hasil belajar aspek kognitif siswa cenderung rendah (53%). Kelemahan-kelemahan di atas menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai,

terutama pada materi yang sulit, misalnya pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Klasifikasi makhluk hidup memiliki tingkat kerumitan yang tinggi dibanding dengan materi Biologi yang lain. Klasifikasi makhluk hidup ini memiliki karakteristik materi tentang pengelompokan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimilikinya. Siswa siswi kelas VII B SMP N 4 Purwodadi yang masih dalam tahap pengenalan tentang klasifikasi makhluk hidup sebagian besar mengalami kesulitan dalam materi pembelajaran ini, sehingga memiliki tingkatan hasil belajar yang rendah.

Salah satu upaya menangani hasil belajar siswa yang rendah adalah dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sehingga dapat ditemukan strategi pembelajaran yang sesuai dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran *Learning Starts With A Questions* merupakan suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Sebelumnya siswa diminta membaca materi terlebih dahulu, dengan membaca siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Questions* dianggap tepat dalam

meningkatkan hasil belajar biologi dikarenakan siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Purwodadi kurang dalam keaktifan bertanya di dalam kelas. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Questions* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul '**Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII B SMP Negeri 4 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012**'.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII B SMP N 4 Purwodadi Kabupaten Grobogan.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

3. Parameter

Parameter yang digunakan ditunjukkan dengan adanya peningkatan aspek afektif dan kognitif yang berupa peningkatan hasil belajar pada siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar biologi materi klasifikasi makhluk hidup siswa Kelas VII B SMP Negeri 4 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi materi klasifikasi makhluk hidup siswa Kelas VII B SMP Negeri 4 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 dengan penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* dengan media gambar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question*.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru Biologi tentang manfaat diterapkannya strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dalam pembelajaran aktif di sekolah.

b. Bagi guru Biologi dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat melibatkan siswa secara menyeluruh.

c. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mengenai materi yang disampaikan guru, khususnya mata pelajaran biologi.